

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PROGRAM
GEBRAK DBD (GERAKAN BERSAMA AKHIRI DBD) TERHADAP PRAKTIK
PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN WONOGIRI**

**SALMA AFIF MUSYAFFA-25000119130207
2023-SKRIPSI**

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular akibat gigitan nyamuk *Aedes sp* yang telah terinfeksi virus dengue sebelumnya. Program Gebrak DBD adalah program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri untuk mencegah dan menanggulangi demam berdarah dengue. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang program Gebrak DBD terhadap praktik pencegahan demam berdarah dengue di Kecamatan Wonogiri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Kecamatan Wonogiri. Besar sampel 116 responden yang dengan pengambilan acak sederhana. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat menggunakan uji korelasi Pearson. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (62,9%), sikap positif (56,0%), dan praktik pencegahan cukup baik (53,4%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat ($p\text{-value}=0,000$) dan sikap ($p\text{-value}=0,000$). Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap masyarakat tentang program Gebrak DBD terhadap praktik pencegahan DBD. Disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik untuk mencegah terjadinya DBD

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Gebrak DBD, Praktik, DBD